DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. 1990. Dasar-dasar Pengetahuan Tentang Zat Pengatur Tumbuh. Penerbit Angkasa. Bandung.

Agus A. 2015. Kajian Asosiasi Rhizobacteri Indegenous Merapi-Mikoriza dan Frekuensi Penyiraman terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Segreng di Tanah Regosol. Skripsi Fakultas Pertanian UMY (Tidak Dipublikasikan).

Ahdatu, U. 2014. Pengaruh Hormon IAA Terhadap Pertumbuhan Akar. http://www.academia.edu/9743176/pengaruh_hormon_iaa_terhadap_pertumbuhan_akar. Diakses pada 9 Januari 2018.

Ahmad, F. 2016. Peluang Pemanfaatan Limbah Realtor Biogas (Bioslurry) Pada Budidaya Tanaman Caisim (Brassica Juncea L.). Skripsi. Pertanian UMY. 27 hal.

Anonim. 2013. Pengembangan Olahan Umbi Garut untuk meningkatkan Potensi Pariwisata Di Desa Sendangsari Pengasih, Kulon Progo, DI. Yogyakarta.http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/2012-2-00954-HM%20Bab2001.pdf. Diakses pada 22 Januari 2018.

Arfian, M. dan A. Wijonarko. 2000. Kondisi dan Tantangan Ke Depan Sub Sektor Tanaman Pangan Di Indonesia. Proceeding Of The Fourth Symposium on Agri-Bioche. Chiba. Jepang.

Aryanti, W. S. dan M. Izzati. 2009. Kinerja Zat Pemacu Pertumbuhan Dari Cairan Rumput Laut *Sargassum polycistum* dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kedelai.DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN KEDELAI (*Glycine max* L Merril). https://www.researchgate.net/publication/277735306. Diakses pada 19 Januari 2018.

Badan Litbang Pertanian. 2012. Penyediaan Bibit untuk Budi DayaTanaman Garut (*Maranta arundinacea L.*). Jurnal Ilmiah Sinartani. http://www.litbang.pertanian.go.id/download/one/328/file/Penyediaan-Bibit-untuk-Bud.pdf. Diakses pada 20 Januari 2018.

Basmal, J. 2009. Potensi Pemanfaatan Rumput Laut sebagai Bahan Pupuk Organik.Squalen. 4 (1) : 1-8. http://bbp4b.litbang.kkp.go.id. Diakses pada 19 Januari 2018.

Bidwell, R. G. S. 1979. *Plant Physiology*. Second edition. Mac Millan Publishing Co. Inc. New York.

Chalker, L. 2008. *Seaweed Extracts Reduce Disease, Improve Production, and Increase Stress Resistance in Landscape Llants*. Jurnal Ilmiah. Washington State University. https://s3.wp.wsu.edu/uploads/sites/403/2015/03/seaweed-extracts.pdf. Diakses pada 18 Januari 2018.

Curtis, O. F. And D. G. Clark. 1995. *An Introduction To Plant Physiologi*. Mac Grow Hill Book Company. Inc. New York. https://faculty.psau.edu.sa. Diakses pada 18 Januari 2018.

Davies, P. J. 1995. *Plant Hormones, Physiology Biochemistry and Molecular Biology*. Kluwer Publishig. Dordrest.

Djaafar, T. F., Sarjiman dan A. B. Pustika. 2010. Pengembangan Budidaya Tanaman Garut dan Teknologi Pengolahannya untuk Mendukung Ketahanan Pangan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta. http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jppp/article/view/3485. Diakses pada 19 Januari 2018.

Dwidjoseputro, D. 1986. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. Gramedia. Jakarta. 200 hal.

Endah, H. J. 2001. Membuat Tabu Lampot Rajin Berbuah. Agromedia Pustaka. Jakarta. 79 hal.

Eveline. 2013. Optimalisasi Produksi Bioetanol dari Tepung Garut (Maranta arundinacea Linn.) dengan Variasi pH, Kadar Pati dan Sumber Khamir Komersial. Jurnal Penelitian. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. https://core.ac.uk/display/35383984. Diakses pada 20 Januari 2018.

Gardner, F. P., R. B. Dearce dan R. L. Michell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya (terjemahan harawati Susilo). UI Press. Jakarta. 428 hal.

Greulach, V. A. and J. E. Adams. 1973. *Plants An Introduction to Modern Botany*. University of North Caroline. Chaper Hill Mac Millan Publishing Co. New York.

Giyatmi W., Solichatun dan Sugiyarto. 2006. Pertumbuhan, Kandungan Klorofil dan Laju Respirasi Tanaman Garut (*Maranta arundinacea* L.) setelah Pemberian Asam Giberelat (GA3). Jurnal Penelitian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. http://biosains.mipa.uns.ac.id/C/C0501/C050101.pdf. Diakses pada 05 Juni 2018.

Gusmaini, Sudiarto dan H. Nurhayati. 2003. Pengaruh Macam Bahan Tanaman terhadap Pertumbuhan Produksi Umbi-umbian dan Pati Garut. Jurnal Ilmiah Pertanian IX (1) :13-21 Gokuryoku. Persada.

http://pustaka.litbang.pertanian.go.id/publikasi/p3291104.pdf. Diakses pada 19 Januari 2018.

Heddy, S. 1986. Hormon Tumbuhan. CV. Rajawali. Jakarta.

Hendaryono, D. P. S dan Wijayani. 1994. Teknik Kultur Jaringan dan Petunjuk Perbanyakan Tanaman Secara Vegetatif Modern. Yogyakarta: Kanisius.

Harjadi, S. S. 1993. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta.

Hidayat,R. J. 1991. Teknik Budidaya Kedelai Di Lahan Sawah Irigasi, Balai Penelitian Pertanian Sukamandi. Jawa Barat.

Hutchison, C. E. dan Kieber, J. J. 2002. *Cytokinin Signaling Inn Arabidopsis*. Biology Department, University Of North Carolina. Chapel Hill.

Husodo, S. Y. 2003. Membangun Kemandirian Di Bidang pangan: Suatu Kebutuhan Bagi Indonesia. Artikel Disampaikan Pada Seminar Kemandirian Ekonomi Nasional. 22 November 2002. Jakarta.

Imam, P. 2013. Hormon Tumbuhan atau ZPT (Zat Pengatur Tumbuh). https://id.scribd.com/doc/182807762/HORMON-TUMBUHAN-ATAU-ZPT-ZAT-PENGATUR-TUMBUH-pdf. Diakses pada 22 Januari 2018.

Isbandi, D. 1983. Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Isbandi, D. 2003. Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman. Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.

Jinus, E. Prihastanti dan S. Haryanti. 2012. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) Root-Up dan Super GA terhadap Pertumbuhan Akar Stek Tanaman Jabon (Anthocephalus cadamba Miq). Jurnal Sains dan Matematika. Vol:20 (2).

Jumiati. 2016. Kajian Asosiasi *Rhizobium sp*, Rhizobakteri osmotoleran dan Mikoriza Pada Kedelai Lokak Tahan Cekaman Kekeringan Di Tanah Mediteran, Simo, Boyolali. Skripsi Fakultas Pertanian UMY (Tidak Dipublikasikan).

Jumin, H. B. 1989. Ekologi Tanaman Suatu Pendekatan Fisiologis. Rajawali Press. Jakarta.

Kadi, A. dan Atmadja, W. S. 1988. Rumput Laut Jenis Algae, Reproduksi, Produksi, Budidaya dan Pasca Panen. Proyek Studi Potensi Sumberdaya Alam Indonesia. Jakarta : Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 101 hal.

Kramer P.J. dan T.T. Kozlowski. 1960. *Physioloogy of Trees*. New York : Mc Graw-Hill Book C0.inc.

Kumalaningsih, S. 1998. Aspek Pengembangan Produk Olahan dari Bahan Baku Garut (Maranta arundinacea L.). Disampaikan Dalam Semiloka Pengembangan Tanaman Garut Sebagai Bahan Baku Alternatif Industri Pangan. 27- 28 Agustus 1998. Universitas Brawijaya. Malang.

Kusumaningrum, I., R. B. Hastuti dan S. Haryanti. 2007. Pengaruh Perasan *Sargassum crassifolium* dengan Konsentrasi yang Berbeda terhadap Pertumbuhan Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merill). Buletin Anatomi dan Fisiologi. Biologi FMIPA Universitas Diponegoro. Vol. XV (2). http://eprints.undip.ac.id/6186/1/Rini_bh__Sargassum_utk_Kedelai_.pdf. Diakses pada 19 Januari 2018.

Kusumo, 1984. Zat Pengatur Tumbuh. Yasaguna. Jakarta.

Lakitan, B. 2007. Dasar-dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Lakitan, B. 2002. Dasar-Dasar Klimatologi. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.

Lestari, E. G. 2011. Peranan Zat Pengatur Tumbuh dalam Perbanyakan Tanaman melalui Kultur Jaringan. Jurnal Penelitian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian. Bogor. http://biogen.litbang.pertanian.go.id/terbitan/pdf/agrobiogen_7_1_2011_08.pdf. Diakses pada 20 Januari 2018.

Montano, N.E. and Tupas, L.M. 1990. *Plant Growth Hormonal Activities of Aqueous Extracts from Philipinies Seaweeds*. SICEN Leaflet 2. MarineSciense Institute. University of Philipinies.

Novanda A. K. 2016. Perbaikan Kualitas Koloid Tanah Pasir Pantai Samas Menggunakan Briket Arang Aktif Dalam Budidaya Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*. L).

Pierik, R. L. M. 1987. *In Vitro Culture of Higher Plants*. Martinus Nijhoff Publisher. London. 344 p.

Pramono dan Asmawati. 2012. Pupuk Organik dari Rumput Laut Pesisir Kalimantan Barat dan Aplikasinya Pada Tanaman Uji Di Tanah Aluvial. Jurnal Penelitian.Pontianak.

Rukmana, R. 2000. Garut, Budidaya dan Pasca Panen. Kanisius. Yogyakarta. 35 hal.

Salisbury, F. B. dan C. W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Penerjemah: Diah R., Lukman dan Sumaryono). Jilid 1. Edisi Keempat. Penerbit ITB. Bandung.

Sastra, D. R. 2003. Analisis Keragaman Genetik *Maranta arundinaceae L*. Berdasarkan Penanda Molekuler RAPD (Random Amplified Polymophic DNA). Jurnal Sains dan Teknologi BPPT. V5. N5. 30. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT. http://www.iptek.-net.id/ind.

Satari, R. 1996. Potensi Pemanfaatan Rumput Laut Dalam Pengenalan Jenis-jenis Rumput Laut Indonesia. Puslitbang Oseanologi. LIPI. Jakarta.

Sitompul,S.M. dan Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 412 hal.

Soedibyo. 1995. Alam Sumber Kesehatan, Manfaat dan Kegunaan. Jakarta: Balai Pustaka.

Sukarsa, E. 2011. Tanaman Umbi Garut. http://www.bbpp-lembang.info/index.php/arsip/artikel/artikel-pertanian/500-tanaman-umbi-garut. Diakses pada 22 Januari 2018.

Sutrisno. 2014. Teknologi Pengolahan Umbi-umbian. Jurnal Ilmiah Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Utama dan R. Caesar. 2015. Pengaruh Aplikasi Giberelin Pada Padi Sawah (Oryza Sativa L.) Varietas Hibrida (Hipa Jatim 2) Dan Varietas Unggul Baru (Ciherang)**.**

Wattimena, G. A. 1978. Zat Pengatur Tumbuh Tanaman. PAU. IPB. Bogor.

Wiratmaja, I. W. 2017. Giberelin, Etilen dan Pemakaiannya dalam Bidang Pertanian. Bahan Ajar. Fakultas Pertanian UNUD. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/e849b01fcc47319d4f6f8068b561e2ce.pdf. Diakses pada 22 januari 2018.

Wuryaningsih, Y. R., Agung_Astuti dan Bambang H.I. 2010. Pengaruh Berbagai Formulasi dan Lama Penyimpanan Pupuk Organik Cair Diperkaya Rhizobakteri osmotoleran terhadap Pertumbuhan Awal Tanaman padi. Skripsi Mahasiswa Fakultas Pertanian UMY (Tidak Dipublikasikan).

Yoga, P. 2012. Kajian Pemberian Macam Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Pembibitan Stek Pucuk Krisan (Chrysanthemum Sp.). Skripsi. Pertanian UMY. 32 hal.